

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) PUSAT KEUNGGULAN SENI & EKONOMI KREATIF BERBASIS
*BOARDING SCHOOL***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Arsitektur



Oleh:

HANIFA WIDYA KURNIATY

NIM: 2001750

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024

Perencanaan dan Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan Seni dan Ekonomi Kreatif Berbasis *Boarding School*

Oleh
Hanifa Widya Kurniaty

Sebuah laporan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Hanifa Widya Kurniaty 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Laporan tugas akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PUSAT
KEUNGGULAN SENI DAN EKONOMI KREATIF BERBASIS *BOARDING SCHOOL*

Disusun Oleh:
Hanifa Widya Kurniaty
2001750

Menyetujui dan Mengesahkan:

Dosen Pembimbing 1



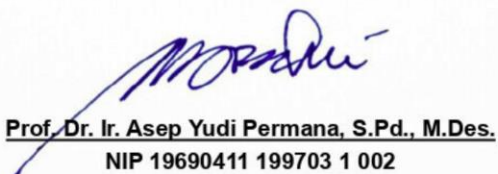
Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.
NIP 19750815 200312 2 001

Dosen Pembimbing 2



Trias Megayanti, S.Pd., M.T.
NIP 19821008 201404 2 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi Arsitektur



Prof. Dr. Ir. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des.
NIP 19690411 199703 1 002

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PUSAT KEUNGGULAN SENI DAN EKONOMI
KREATIF BERBASIS *BOARDING SCHOOL*

Program Studi Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri
Universitas Pendidikan Indonesia

Disusun Oleh:
Hanifa Widya Kurniaty
2001750

ABSTRAK

Perencanaan ini dilatarbelakangi oleh perlunya membangun SMK Pusat Keunggulan berbasis *Boarding School* yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kompetensi peserta didik dalam satu kawasan yang terpadu. Tujuannya adalah merancang bangunan SMK Pusat Keunggulan Seni dan Ekonomi Kreatif pada 3 program keahlian berbasis *Boarding School*. Program keahlian yang dimaksud adalah Desain Komunikasi Visual, Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, serta Kriya Kreatif Batik dan Tekstil. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah “Arsitektur Metafora Tidak Teraba” dengan pengaplikasian tema Masagi yang diambil dari konsep Jabar Masagi berupa kerangka prosper (harmoni) dengan 7 dimensi kebagjaan yang terdiri dari *Positivity, Resilience, Engagement, Purpose, Strength, Outcome, dan Relationship* sebagai basis atau parameter desain. Metode penelitian digunakan dua sumber yaitu primer dengan melakukan survey dan observasi langsung ke SMK dan data sekunder diambil dari berbagai peraturan pemerintah, standarisasi bangunan, dan dari jurnal. Rancangan yang dibuat menghasilkan rancangan kawasan bangunan SMK Pusat Keunggulan Seni dan Ekonomi Kreatif pada 3 program keahlian dilengkapi dengan *Boarding School* menggunakan konsep Jabar Masagi, dengan makna Masagi diartikan sebagai sikap hidup yang mengarah pada upaya kesatupaduan yang seimbang, maka diibaratkan sebagai bujur sangkar/persegi, yang berarti memiliki 4 sisi genap sebangun seimbang. Pendekatan “Arsitektur Metafora Tidak Teraba” yang digunakan dalam penelitian ini, menghasilkan konsep bangunan yang diarahkan untuk membangun ekosistem sekolah yang berorientasi pada kesejahteraan/kabagjaan (*wellbeing*) peserta didik yang nantinya menghasilkan *outcome* terkait pengembangan potensi diri secara maksimal dengan berbagai fasilitas keunggulan.

Kata Kunci – Perancangan, *Boarding School*, Masagi, SMK Pusat Unggulan, Seni dan Ekonomi Kreatif

PLANNING AND DESIGN
OF A VOCATIONAL HIGH SCHOOL (SMK) CENTER OF EXCELLENCE IN ARTS AND
CREATIVE ECONOMY WITH A BOARDING SCHOOL MODEL

Architecture Study Program
Faculty of Technology and Vocational Education
Indonesia University of Education

Arranged by:
Hanifa Widya Kurniaty
2001750

ABSTRACT

This planning is motivated by the need to establish a Center of Excellence Vocational High School (SMK) based on a Boarding School model, serving as a center for student competence development within an integrated area. The goal is to design the Center of Excellence Vocational High School for Arts and Creative Economy with three specialized programs based on a Boarding School model. The specialized programs include Visual Communication Design, Creative Wood and Rattan Craft, and Creative Batik and Textile Craft. The design approach used is "Intangible Metaphor Architecture" with the application of the Masagi theme, which is derived from the Jabar Masagi concept, representing a framework of prosperity (harmony) with seven dimensions of happiness consisting of Positivity, Resilience, Engagement, Purpose, Strength, Outcome, and Relationship as the basis or design parameters. The research method involves two sources: primary data through surveys and direct observations of the vocational school, and secondary data obtained from various government regulations, building standards, and journals. The resulting design produces a campus plan for the Center of Excellence Vocational High School for Arts and Creative Economy with three specialized programs, complemented by a Boarding School, using the Jabar Masagi concept. The meaning of Masagi is interpreted as a way of life that aims for balanced unity, symbolized by a square, which has four equal, balanced sides. The "Intangible Metaphor Architecture" approach used in this research results in a building concept aimed at creating a school ecosystem oriented towards student well-being (happiness), which ultimately leads to optimal personal development outcomes through various superior facilities.

Keywords: Planning, Boarding School, Masagi, Center of Excellence Vocational High School, Arts and Creative Economy

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Penetapan Lokasi	3
1.5 Metode Perancangan.....	3
1.6 Ruang Lingkup Rancangan.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PERENCANAAN	5
2.1 Tinjauan Umum	5
2.2 Tinjauan Khusus.....	34
BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	47
3.1 Latar Belakang Penetapan Lokasi	47
3.2. Penetapan Lokasi	48
3.3. Kondisi Fisik Lokasi.....	50
3.4. Peraturan Bangunan / Kawasan Setempat.....	51
3.5. Analisis Tapak.....	53
BAB IV KONSEP RANCANGAN.....	60
4.1. Konsep Zoning dan Rencana Tapak	60
4.2. Konsep Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki.....	62
4.3 Konsep Rancangan Bentuk	62
4.4 Konsep Fasad	67
4.5 Konsep Vegetasi dan Lanskap.....	64
4.6 Konsep Struktur	65
4.7 Konsep Utilitas	67
4.8 Konsep Interior	74
4.9 Analisis Ekonomi Bangunan.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Rancangan SMK Pusat Keunggulan Seni dan Ekonomi Kreatif berbasis Boarding School Sesuai dengan Fungsi dari Masing-Masing Program Keahlian.....	78
5.2 Rancangan SMK Pusat Keunggulan Seni dan Ekonomi Kreatif berbasis Boarding School Menggunakan Pendekatan Arsitektur Metafora Tidak Teraba dari Tema Masagi	81
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	92
Lampiran 1. Foto Dokumentasi Maket.....	92
Lampiran 2. SK Dosen Pembimbing	93
Lampiran 3. Lembar Konsultasi/Bimbingan	93
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Seminar dan Sidang.....	104
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup Penulis	107
Lampiran 6. Dokumentasi Site Visit dan Studi Banding.....	108
Lampiran 7. Banner Tugas Akhir	109
Lampiran 8. Gambar Kerja	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bidang dan Konsentrasi Keahlian SMK Pusat Keunggulan.....	9
Gambar 2.2. Persebaran SMK Pusat Keunggulan Seni dan Ekonomi Kreatif di Jawa Barat.....	9
Gambar 2.3. Visualisasi 2D Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual	12
Gambar 2.4. Visualisasi 2D Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan ...	13
Gambar 2.5. Visualisasi 2D Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil ...	14
Gambar 2.6. Standar Ruang Kamar Tidur Asrama	16
Gambar 2.7. Standar Selasar Asrama	16
Gambar 2.8. Standar Ruang Makan Asrama	17
Gambar 2.9. Kerangka Jabar Masagi	28
Gambar 2.10. Kerangka Prosper (Harmoni)	28
Gambar 2.11. Analisis Kerangka Dimensi Harmoni	28
Gambar 2.12. Rockford Public School, Michigan, Amerika Serikat	33
Gambar 2.13. Pengembangan Desain Rockford Public School, Michigan, Amerika Serikat	33
Gambar 2.14. Hubungan Ruang Makro Kawasan	46
Gambar 2.15. Hubungan Ruang Mikro Gedung Pembelajaran Umum dan Asrama	46
Gambar 2.16. Hubungan Ruang Mikro Gedung Pembelajaran Khusus	46
Gambar 3.1. Penjabaran Peta Lokasi Perancangan.....	48
Gambar 3.2. Kondisi Lokasi Perancangan.....	50
Gambar 3.3. Peta Perlintasan Kawasan	50
Gambar 3.4. Zona Kawasan Sekitar Tapak.....	51
Gambar 3.5. Data Tapak	51
Gambar 3.6. Kondisi Lahan.....	51
Gambar 3.7. Sirkulasi Tapak	51
Gambar 3.8. Iklim di Kabupaten Sumedang	51
Gambar 3.9. Analisis Iklim	51
Gambar 3.10. Kondisi Vegetasi Tapak	51
Gambar 3.11. Kondisi Kebisingan Tapak.....	56
Gambar 3.12. Kondisi View Tapak	57
Gambar 3.13. Kondisi Penciuman dan Bau Sekitar Tapak	58
Gambar 3.14. Kegiatan Penanganan Sosial Kemasyarakatan.....	59
Gambar 3.15. Sumedang Puseur Kebudayaan Sunda.....	59
Gambar 4.1. Pembagian Zoning Kawasan Sekolah dan Asrama	60
Gambar 4.2. Konsep Rencana Tapak	60
Gambar 4.3. Konsep Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan kaki	61
Gambar 4.4. Detail Akses Pejalan Kaki.....	62
Gambar 4.5. Rancangan Bentuk Gedung Pembelajaran Umum	62
Gambar 4.6. Rancangan Bentuk Gedung Pembelajaran Khusus.....	63

Gambar 4.7. Rancangan Bentuk Gedung Asrama.....	63
Gambar 4.8. Konsep Fasad dan Material	64
Gambar 4.9. Keseragaman Fasad dan Material Pada Kawasan.....	64
Gambar 4.10. Konsep Vegetasi dan Lanskap.....	65
Gambar 4.11. Konsep Struktur Bangunan Utama.....	65
Gambar 4.12. Ilustrasi Sistem Dilatasi	67
Gambar 4.13. Dilatasi pada Bangunan Utama.....	67
Gambar 4.14. Tabel Pengkajian Air Bersih.....	68
Gambar 4.15. Ilustrasi Aksonometri Air Bersih Bangunan Utama.....	68
Gambar 4.16. Ilustrasi Aksonometri Air Kotor Bangunan Utama	69
Gambar 4.17. Ilustrasi Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu dan Rotan	69
Gambar 4.18. Ilustrasi Proses Cap Batik dan Pemanfaatan Kembali Lilin	70
Gambar 4.19. Konsep Area Pengelolaan Limbah Workshop.....	70
Gambar 4.20. Ilustrasi Aksonometri Listrik Bangunan Utama.....	71
Gambar 4.21. Konsep Proteksi Kebakaran Kawasan	71
Gambar 4.22. Ilustrasi Aksonometri Sistem Proteksi Kebakaran Bangunan Utama	73
Gambar 4.23. Ilustrasi Aksonometri Sistem Pengondisian Udara Bangunan Utama	74
Gambar 4.24. Ilustrasi Interior Kelas.....	74
Gambar 4.25. Penggunaan Smart Board Interaktif berbasis Smart Class	75
Gambar 4.26. Ilustrasi Interior Kamar Asrama	75
Gambar 4.27. Koefisien/Faktor Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung	76
Gambar 4.28. Hasil Perhitungan Estimasi Biaya	76
Gambar 5.1. Rancangan Kawasan Gedung Pembelajaran Khusus Sesuai Program Keahlian	78
Gambar 5.2. Visualisasi Interior Studio Kreatif Animasi dan Lab Desain Grafis	78
Gambar 5.3. Rancangan Gedung Pembelajaran Khusus DKV	79
Gambar 5.4. Visualisasi Interior Workshop Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	79
Gambar 5.5. Rancangan Workshop Pembelajaran Khusus Kriya Kayu dan Rotan	80
Gambar 5.6. Visualisasi Interior Workshop Pembelajaran Khusus Kriya Batik dan Tekstil	80
Gambar 5.7. Rancangan Workshop Pembelajaran Khusus Kriya Batik dan Tekstil	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Bidang Keahlian dan Program Keahlian SMK.....	5
Tabel 2.2. Bidang dan Konsentrasi Keahlian SMK Pusat Keunggulan	7
Tabel 2.3. Kebutuhan Minimal Luasan Ruang Praktik Peserta Didik DKV	11
Tabel 2.4. Kebutuhan Minimal Luasan Ruang Praktik Peserta Didik Kriya Kayu Rotan.....	12
Tabel 2.5. Kebutuhan Minimal Luasan Ruang Praktik Peserta Didik Kriya Batik Tekstil.....	13
Tabel 2.6. Jenis-Jenis <i>Boarding School</i>	14
Tabel 2.7. Perbedaan Sekolah Umum dan Sekolah Berasrama.....	15
Tabel 2.8. Studi Banding Proyek Sejenis	18
Tabel 2.9. Pengaplikasian Masagi dalam Parameter Desain	29
Tabel 2.10. Analisis Aktivitas Bangunan Sekolah.....	34
Tabel 2.11. Analisis Aktivitas Bangunan Asrama	35
Tabel 2.12. Analisis Pengguna Sekolah dan Asrama	35
Tabel 2.13. Analisis Kebutuhan Ruang Sekolah.....	37
Tabel 2.14. Analisis Kebutuhan Ruang Asrama	38
Tabel 2.15. Analisis Program Ruang Pembelajaran Umum	39
Tabel 2.16. Analisis Program Ruang Praktik Keahlian Desain Komunikasi Visual	39
Tabel 2.17. Analisis Program Ruang Praktik Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	40
Tabel 2.18. Analisis Program Ruang Praktik Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	40
Tabel 2.19. Analisis Program Ruang Pimpinan dan Administrasi.....	41
Tabel 2.20. Analisis Program Ruang Penunjang	42
Tabel 2.21. Analisis Program Ruang Asrama	43
Tabel 2.22. Total Kebutuhan Luas Minimal Bangunan SMK	44
Tabel 2.23. Total Kebutuhan Luas Minimal Bangunan Asrama	45
Tabel 2.24. Total Kebutuhan Luas Minimal Keseluruhan Bangunan.....	45
Tabel 2.25. Pengelompokan Jenis Bangunan	45
Tabel 3.1. Perbandingan Persebaran Kecamatan Belum Memiliki Sekolah Menengah dan Jumlah SMK PK Seni dan Ekonomi Kreatif di Jawa Barat	47
Tabel 3.2. Skoring Lahan.....	48
Tabel 3.3. Peraturan Kawasan Lokasi.....	51
Tabel 3.4. Perhitungan Peraturan Kawasan Perancangan	52
Tabel 4.1. Perhitungan Struktur	66
Tabel 4.2. Perhitungan Hydrant, Sprinkler, APAR	73
Tabel 5.1. Pengaplikasian Dimensi Prosper Harmoni Masagi Rancangan SMK Pusat Keunggulan Seni & Ekonomi Kreatif Berbasis <i>Boarding School</i>	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dokumentasi Maket	92
Lampiran 2. SK Dosen Pembimbing	93
Lampiran 3. Lembar Konsultasi/Bimbingan	93
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Seminar dan Sidang	104
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup Penulis	107
Lampiran 6. Dokumentasi Site Visit dan Studi Banding	108
Lampiran 7. Banner Tugas Akhir	109
Lampiran 8. Gambar Kerja	110

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, F., Rusdiana, O., & Saleh, M. B. (2017). Penentuan Jenis Tumbuhan Lokal Dalam Upaya Mitigasi Longsor Dan Teknik Budidayanya Pada Areal Rawan Longsor Di Kph Lawu Ds: Studi Kasus di RPH Cepoko Determination of Local Plants Species in Mitigation Effort at Areas Prone and Cultivation Techniques *Journal of Tropical Silviculture*, 8(1), 9–19. <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.8.1.9-19>
- Agatha Defry. (2016). Arsitektur Dan Teori Multiple Intelligences Sebagai Pemicu Kreativitas. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 5(2), 66–70
- Alexandro, R., & Irwansyah, M. R. (2020). Peranan SMK Negeri 3 Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Kota Palangka Raya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 145–160. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i1.2103>
- Anindita, Y. P., Utami, & Muhsin, A. (2023). Penerapan Arsitektur Psikologi Terhadap Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Seni Pertunjukan Di Kota Baru Parahyangan Kabupaten Bandung Barat. 3(1), 199–208.
- Dokumen Jabar Masagi. (2019). <https://www.scribd.com/presentation/420711039/jabar-masagi>
- Designing emotions by designing Spaces: A pilot study, (2020).
- Djafar, A., Gunawan, G., Suanggana, D., & Aprilia, H. (2022). Perancangan Sistem Sprinkler Pada Gedung Perkuliahan E, F, G. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(1), 59-67.
- Farisza, G. B., Suparno, S., & Wahyuwibowo, A. K. (2019). Penerapan Psikologi Arsitektur Pada Perancangan Sekolah Tinggi Desain Komunikasi Visual Di Dki Jakarta. *Senthong*, 2(1), 279–288. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/884>
- Fata aurisaffan, D. (2011). *Bab 2 tinjauan pustaka 2.1 pengertian seni rupa*. 9–66. http://etheses.uin-malang.ac.id/1459/4/07660055_Bab_2.pdf
- Inpres. (2009). Instruksi Presiden Republik Indonesia, Nomor 6. Pengembangan Ekonomi Kreatif.
- Keputusan Menteri PUPR No. 1044/KPTS/M/2018 (2018). Koefisien/ Faktor Pengali. https://jdih.pu.go.id/detail-dokumen/2594/1#div_cari_detail
- Maknun, J. (2015). Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Boarding School Berbasis Keunggulan Lokal. *Jurnal Pendidikan 2*, 1–30.
- Malik, A., Bintang Mahesa, A., Mahanani, B., Nanda Permana, A., & Ayu Safitri, D. (2024). Perancangan Sistem Hydrant Menurut Standart NFPA 14 Dan 20 Pada Gudang PT. *Indaco Warna Dunia*. 2(2), 171–180. <https://doi.org/10.61132/konstruksi.v2i2.262>
- Norma dan Standar Bengkel SMK Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual Kemendikbud. (2021). <https://repositori.kemdikbud.go.id/22487/1/Bengkel%20SMK%20Kompetensi%20Keahlian%20Desain%20Komunikasi%20Visual.pdf>
- Norma dan Standar Bengkel SMK Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil Kemendikbud. (2021). <https://repositori.kemdikbud.go.id/22498/1/Bengkel%20SMK%20Kompetensi%20Keahlian%20Kriya%20Kreatif%20Batik%20dan%20Tekstil.pdf>

- Norma dan Standar Bengkel SMK Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan Kemendikbud (2021). <https://repositori.kemdikbud.go.id/22494/1/Bengkel%20SMK%20Kompetensi%20Keahlian%20Kriya%20Kreatif%20Kayu%20dan%20Rotan.pdf>
- Panduan Kurikulum Jabar Masagi Bagi Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru SMA/SMK/SLB, Dinas Pendidikan Jawa Barat. (2021).
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.29 (2006). Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/104487/permen-pupr-no-29prtm2006-tahun-2006>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40. (2019). Petunjuk Operasional dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan <https://www.regulasip.id/themes/default/resources/js/pdfjs/web/viewer.html?file=/eBooks/2020/January/5e1d8736bda60/Peraturan%20Mendikbud%20Nomor%2040%20Tahun%202019.pdf>
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No:4/MEN/1980 (1980).
- Purnomo, Y., Lubis, M. S., Nurhamsyah, M., & . M. (2014). Konsep Ruang Terbuka Publik Mahasiswa Sebagai Penghubung Antar Unit Di Universitas Tanjungpura. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 1–14.
- Putri, R. A. (2022). *PERANCANGAN ASRAMA dan UNIT SEKOLAH BARU (USB) SMK NEGERI TANJUNG PELANDUK KARIMUN LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR*.
- Rubiani, A. (2017). Tahapan Perkembangan Remaja. *Tahapan Perkembangan Remaja*, 2011, 9–32. http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1214/5/128600344_file5.pDf.
- Sakti, F. T., Annaafi, A. M. R., & Somali, S. G. (2021). Implementation Of The Bandung Masagi Policy In The Municipality Of Bandung Indonesia. *International Journal of Social Science*, 1(1), 1–8.
- SK Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek (2022).
- SK Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud Nomor 60 dan Nomor 20 (2023). *Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi*.
- Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Baru Kemendikbudristek (2023).
- Sunusi, H. (2019). Implementasi Pembelajaran Holistik dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa. *PROSIDING Seminar Nasional FKIP*
- Time-Saver Standards for Architectural Design Data*. (1986).
- Utomo, T. P. (2010). Estetika Arsitektur Dalam Perspektif Teknologi Dan Seni. *Pendhapa: Jurnal Ilmiah Pengkajian & Penciptaan Seni Rupa Dan Desain*, 1(1), 1–21.
- Wardani, R. A. K., Jumiaty, & Sari, D. P. (2017). Pemanfaatan Limbah Gergaji Kayu sebagai Media Tanam Jamur dan Kain Perca untuk Bahan Baku dalam Packaging Fung – Cube. *Journal Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 83–87.